

## **KUESIONER**

**Kepada Bapak/Ibu/Sdr/i**

**Hormat Saya,**

Saya Inka Septiani, Mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang Jurusan Administrasi Bisnis Program Studi Usaha Perjalanan Wisata sedang mengadakan penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini saya yang berjudul *Strategi Pengembangan Suaka Margasatwa Padang Sugihan Sebagai Objek Wisata di Kabupaten Banyuasin*.

Dengan kerendahan hati saya memohon kepada Bapak/Ibu/Sdr/i sebagai responden untuk bersedia menjawab daftar pertanyaan yang dimaksudkan untuk memperoleh data yang saya butuhkan. Kuesioner ini hanya sebagai alat bantu peneliti untuk mengumpulkan data dan tidak untuk di publikasi. Saya harap Bapak/Ibu/Sdr/i sebagai responden dapat memberikan jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya.

Kesungguhan dalam memberikan jawaban akan sangat bermanfaat dan membantu keberhasilan penelitian ini. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i, saya ucapkan terima kasih

Hormat Saya,

Peneliti

Inka Septiani

### A. Identitas responden

**Petunjuk : Isilah titik-titik yang tersedia dengan benar**

Jenis Kelamin : \_\_\_\_\_

Umur : \_\_\_\_\_

Pekerjaan : \_\_\_\_\_

Pendidikan : \_\_\_\_\_

### **PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER UNTUK LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKSTERNAL**

Jawab pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda silang (X) dengan pena pada kolom yang tersedia

#### **Penilaian Kondisi saat ini**

Angka 1 : Sangat Tidak Setuju

Angka 2 : Tidak Setuju

Angka 3 : Setuju

Angka 4 : Sangat Setuju

No	Indikator KEKUATAN	Penilaian Kondisi Saat Ini			
		1	2	3	4
1.	Pengelolaan di kawasan Pusat Latihan Gajah Suaka Margasatwa padang sugihan sudah terlaksana				
2.	Pusat Latihan Gajah Suaka Margasatwa padang sugihan menggerakkan roda ekonomi pemerintah daerah				
3.	Kawasan suaka margasatwa merupakan kawasan Pusat Latihan Gajah Suaka Margasatwa padang sugihan yang berpotensi untuk dikembangkan				

4.	Pusat Latihan Gajah Suaka Margasatwa padang sugihan menyediakan lokasi kepada penduduk setempat untuk berdagang				
5.	Atraksi pendukung bervariasi				
6.	Aksesibilitas yang mudah dijangkau dari pusat Kota, Kecamatan, Kabupaten Banyuasin				

No	Indikator Kelemahan	Penilaian Kondisi Saat Ini			
		1	2	3	4
1.	Kurangnya sarana dan Prasarana pendukung kegiatan Ekowisata				
2.	Terdapat fasilitas pendukung yang lengkap, seperti toilet				
3.	Jalan umum untuk menuju Pusat Latihan Gajah Suaka Margasatwa padang sugihan dapat dilalui dengan mudah				
4.	Angkutan umum menuju kawasan Pusat Latihan Gajah Suaka Margasatwa padang sugihan tersedia setiap saat				
5.	Pusat Latihan Gajah Suaka Margasatwa padang sugihan menyediakan fasilitas restoran dan rumah makan				
6.	Pusat Latihan Gajah Suaka Margasatwa padang sugihan menyediakan penginapan bagi pengunjung				
7.	Kurangnya sarana keamanan (misalnya sarana pemadam kebakaran)				

No	Indikator PELUANG	Penilaian Kondisi Saat Ini			
		1	2	3	4
1.	Pusat Latihan Gajah Suaka Margasatwa padang sugihan dapat				

	menarik investor untuk membangun penginapan				
2.	Adanya suaka margasatwa padang sugihan memberikan kesempatan masyarakat untuk membuka usaha di bidang sektor jasa				
3.	Adanya suaka margasatwa padang sugihan menciptakan lapangan kerja dalam pembuatan souvenir atau cendera mata				
4.	Adanya dukungan pemerintah terkait pengembangan kawasan konservasi tersebut				
5.	Meningkatkan sistem pendidikan bagi lembaga-lembaga pendidikan yang mengkhususkan diri dalam pendidikan kepariwisataan				
6.	Kurangnya minat kunjungan di kawasan SM Padang sugihan pada hari libur				

no	Indikator ANCAMAN				
		1	2	3	4
1.	Dengan adanya suaka margasatwa terdapat pencemaran lingkungan				
2.	Dapat terjadi perlakuan yang tidak wajar dari penduduk setempat seakan-akan wisatawan yang datang mengganggu ketenteraman				
3.	Sikap masyarakat sekitar kawasan SM Padang Sugihan tidak terlalu ramah				
4.	Keadaan jalan yang tidak beraspal menjadi hambatan bagi pengunjung kawasan				
5.	Kurangnya Air bersih di kawasan SM Padang Sugihan				
6.	Belum adanya perasturan daerah yang mengatur pengelolaan ekowisata di kawasan tersebut				

Daftar pertanyaan wawancara dengan bapak Ruswanto jabatan Koordinator pawang Gajah SM

1. apa fungsi Pusat Latihan Gajah padang sugihan?

Jawab:

Fungsi dari SM ini sebenarnya lebih relevan ke bagian Resort dan fungsi utama agar Gajah liar dapat berkembang di SM dan tidak terancam punah dan populasi gajah yang ada di Sumatera.

2. bagaimanakah sistem dan pembagian tugas yang dilakukan oleh petugas lapangan?

Jawab:

Pembagian tugas yang dilakukan yaitu satu ekor gajah satu pawang jadi disini ada 30 gajah jinak dengan 30 pawang ada juga seperti kasatgas tugasnya tidak memegang gajah tetapi mengkoordinir di lapangan ada juga bagian teknik medis nya.

3. Bagaimanakah kerja sama dilapangan dengan sesama petugas khususnya berkaitan dengan perawatan dan pengawasan suaka margasatwa padang sugihan?

Jawab :

Tugas pokok dari pawang gajah ini adalah merawat gajah pagi dimandikan, habis dimandikan gajah tersebut dilatih, sebenarnya gajah-gajah disini sebenarnya gajah-gajah pintar karena gajah disini ditangkap dari tahun 1989 meningkatkan latihan siang di gembalakan lagi ke hutan untuk dicarikan makanan dan sorenya di mandikan lagi lalu dikembalikan di hutan. Mengapa digembalakan di hutan karena kalau diliar kan di daerah sekitar nantinya gajah tersebut bisa menyebrang dan memasuki daerah pemukiman warga.

4. Bagaimana koordinasi dengan pengelola pusat dan pihak lain yang bekerjasama dengan suaka margasatwa ini?

Jawab :

Koordinasi sebenarnya kami berada dibawah naungan BKSDA jadi seluruh intruksi kegiatan disini dari BKSDA. Apa saja kegiatan yang akan dilakukkn disini harus melalui izin dari BKSDA yang disebut simaksi (surat izin memasuki kawasan konservasi).

5. Apakah ada masyarakat sekitar yang dilibatkan dalam menjaga atau melestarikan kawasan suaka margasatwa ini?

Jawab :

Sebenarnya untuk melibatkan masyarakat untuk menjaga kawasan disini itu belum terbentuk sebenarnya harusnya ada seperti MPG (Masyarakat Peduli Gajah) Cuma disini memang belum terbentuk kesekretariatan seperti itu.

6. apakah tersedia fasilitas penginapan bagi pengunjung di sekitar kawasan tersebut? Apakah terdapat kerjasama dengan penduduk terkait dengan fasilitas penginapan bagi pengunjung?

Jawab:

Memang belum ada penginapan untuk yang berkunjung di kawasan SM ini kalau jumlah nya banyak bisa kekantor dulu untuk koordinasi di BKSDA biasanya dikantor juga sudah dijelaskan bahwasanya di kawasan SM tidak ada penginapan dan fasilitas memang kurang memadai. Dan memang belum ada kerjasama dengan warga setempat jika ada orang atau wisatawan yang akan berkunjung ke kawasan ini karna memang tempat ini belum menjadi kawasan wisata masih pada tahapan pengerjaan dan memang kalau untuk pengembangan kawasan memang agak sulit. Dan kami juga berdoa agar kawasan ini menjadi kawasan wisata kedepan nya.

7. Kendala/hambatan/permasalahan apa yang dihadapi dalam pengelolaan di kawasan suaka margasatwa ini?

Jawab:

Kalau kendala disini hampir tidak kendala, kalau masalah makanan gajah selalu cukup/terpenuhi di kawasan SM padang Sugihan ini Cuma kendala nya ya itu tadi berseberangan langsung dengan pemukiman masyarakat jadi pawang harus siap siaga apabila gajah dilepaskan. Kalau konflik dengan masyarakat kan juga tidak mau tahu jadi untuk menghindari konflik tersebut kami juga harus hati-hati. Mungkin kalau untuk pengembangan disini memang terkendala oleh akses menuju kesini ya, mungkin dari sarana dan prasarannya.

8. Harapan/ keinginan pengelola berkaitan dengan pengembangan suaka margasatwa padang sugihan?

Jawab :

Kalau mengenai harapan dan keinginan sebenarnya banyak harapan kalau bisa menjadi kawasan daerah tujuan wisata sebenarnya kemarin juga ada wacana dari media dan ada yang dilakukan dari pariwisata provinsi yang berkunjung ke kawasan mengenai masalah pengembangan Cuma donatur nya yang masih belum ada karna kita lihat kalau ini dijadikan wisata memang banyak yang harus di benahi.

Wawancara dengan ibu octavia

1. apa fungsi Pusat Latihan Gajah padang sugihan?

Jawab :

sejarah terbentuknya pusat latihan gajah suaka margasatwa padang sugihan Status kawasan ini sebelumnya adalah hutan produksi tetap dan direncanakan oleh pemerintah sebagai lokasi transmigrasi. Pada lokasi tersebut telah dibangun kanal/saluran primer dan sekunder yaitu jalur 21, SP3, SP4, SP5, SP6 dan SP7. Pada lokasi disekitar areal yang direncanakan sebagai lokasi transmigrasi tersebut terdapat  $\pm$  232 ekor gajah yang terkurung dan tidak dapat keluar dari areal transmigrasi tersebut. Gajah-gajah tersebut dikhawatirkan akan terganggu kehidupannya karena terbatasnya habitat yang ada ataupun sebaliknya juga dapat mengganggu pemukiman transmigrasi yang akan dibangun dilokasi tersebut. Berdasarkan pertimbangan diatas maka gajah-gajah tersebut digiring dan dipindahkan ke habitatnya yang baru yaitu Hutan Padang Sugihan dengan ekosistem yang memenuhi syarat untuk habitat gajah. Dan akhirnya pada tanggal 19 April 1983 kawasan tersebut ditetapkan sebagai Suaka Margasatwa.

Untuk PLG itu sendiri belum ada jadi terbentuknya pusat dari SM tersebut berada di lahat lalu dipindahkan ke jalur 21 padang sugihan, jadi tempat tersebut dijadikan pusat latihan gajah-gajah tersebut karna memang di lokasi itu terjadi konflik manusia dan gajah cukup tinggi jadi waktu itu memang gajah-gajah tersebut ditangkap, pawang-pawang yang telah dilatih untuk melatih gajah pelatihan tersebut dilatih langsung oleh pelatih gajah dari thailand tujuan dari dilakukannya pelatihan tersebut agar gajah-gajah menjadi gajah pikat, maksudnya melatih gajah yang tadinya si gajah melakukan gangguan ini bisa ditangani sama pawang-pawang ini, memang pada saat ini konflik antara gajah dan manusia di kawasan ini sudah berkurang dan sampai sekarang kawasan ini dijadikan Pusat pelatihan gajah.

2. apa saja fasilitas yang disediakan diPusat Latihan Gajah padang sugihan?

Jawab:

Kalau terkait masalah fasilitas untuk SM sendiri ditetapkan berdasarkan kementerian kehutanan pasal 32 dan termasuk lembaga konservasi yang khusus. Kalau menuju kawasan SM tersebut bisa menggunakan jalan darat dan sungai.

3. apakah Pusat Latihan Gajah padang sugihan tersebut boleh dikunjungi oleh masyarakat?

Jawab:

Boleh, tetapi memang harus didukung dengan simaksi karna kita memang kawasan tersebut merupakan kawasan konservasi PLG itu merupakan kawasan di dalam konservasi jadi setiap orang yang memasuki kawasan konservasi seharusnya memang asa surat izin masuk kawasan konservasi (simaksi) kalau ada yang melakukan penelitian maka harus mempunyai simaksi tersebut dikenakan PNBP Rp.0,- kalau misalnya masyarakat umum berkegiatan misalnya berwisata atau hanya untuk melihat gajah melakukan atraksi ada PP 12 2014 mengenai PNBP itu ada perorang, perkegiatan masuk ke kawasan konservasi tersebut. Di kawasan PLG itu sendiri tidak memakai karcis, kalau memakai karcis/tiket masuk itu lebih ke Taman Wisata Alam, kalau konservasi lebih ke Simaksinya pun tergantung dengan tujuan tadi

4. apakah masyarakat dikenakan biaya tertentu?

Jawab :

Sesuai dengan PP 12 2014 khusus PLG pada tahun 2015 kita melakukan pengusulan terkait dengan adanya revisi PP 12 2014 nah disitu juga kita masukkan kegiatan-kegiatan karna memang gajah tersebut sudah terlatih kadang gajah tersebut melakukan atraksi show seperti mengalungkan bunga kepada tamu yang datang memang pelatihan tersebut dilakukan oleh pawangnya.

5. apakah di Pusat Latihan Gajah di padang sugihan tersebut disediakan pengawas?

Jawab:

Kalau untuk pengawas disana di sediakan kasubsatgas PLG sekaligus kegiatan-kegiatan apa saja yang terkait dengan yang dilakukan disana misalnya ada tamu atau pengunjung maka pihak pengelola berkoordinasi langsung dengan kasubsatgas tersebut.

6. Berapa banyak petugas dan pengawas khusus wilayah atau daerah padang sugihan tersebut?

Jawab:

Kalau menurut informasi untuk pawang nya di sesuaikan dengan gajah, kalau dulu memang perbandingannya gajah nya satu pawang nya bisa 2-3 orang kalau sekarang karna ada penyebaran masing-masing pawang itu ada kompetensi lain misal pawang tersebut dilatih jadi polisi kehutanan dan disebarkan ke resort-resort karna terkait dengan adanya re-organisasi balai baru jadi memang sebagian besar petugas kita ditarik ke Balai PPI karna kementerian ini berhubungan dengan LH (kementerian



lingkungan dan kehutanan) nah kebawahnya juga berubah yang dulunya BKSDA menangani penegakkan hukum, menangani kebakaran hutan di pisah menjadi tiga balai sekarang yaitu BKSDA, balai PPI, dan Balai penegakkan hukum maka dari itu pawang-pawang tadi di sebar ke masing-masing resort tadi untuk mengisi kekosongan personil tadi, kalau dilihat pawang dikawasan tersebut ada ratusan orang.

7. selain gajah, apakah ada spesies lain Pusat Latihan Gajah padang sugihan tersebut?

Jawab:

Tidak ada karna memang dikawasan ini hanya ada gajah.

8. dalam kunjungan masyarakat luar, apa saja yang biasa dilakukan di Pusat Latihan Gajah padang sugihan tersebut?

Jawab:

biasanya ada masyarakat yang datang ada yang melakukan kegiatan penanaman, ada yang penelitian, dan juga ada yang melakukan shooting acara televisi.

9. bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pengembangan tempat Pusat Latihan Gajah padang sugihan ini?

Jawab:

10. apa harapan Bapak/Ibu mengenai pengembangan Pusat Latihan Gajah padang sugihan?

Jawab:

Harapan saya kedepannya mungkin terkait dengan peningkatan PNPB dan penambahan jumlah PNPB karna untuk mendukung kegiatan-kegiatan kita juga ke tiap-tiap UPT untuk melakukan konservasi juga dan pengembangannya kedepan kita kawasan ini menjadi kawasan ekowisata gajah sebenarnya memang ada beberapa pihak yang konsen untuk melakukan kerjasama dengan kita namun sampai sekarang masih pada tahap inisiasi. Kalau terkait dengan spesies meskipun memang kepala balai diberi kewenangan untuk melakukan kerjasama dan kita juga sudah mengajukan ini ke pusat ada perbedaan dan otomatis tidak bisa berjalan dan tetap harus mengikuti prosedur dari pusat. Dapat ditinjau dari aksesibilitas kan mudah untuk menuju kawasan tersebut bisa menggunakan jalan sungai kurang lebih kalau dari Palembang menuju kesana bisa ditempuh dengan jarak 1,5 jam. Terkait fasilitas yang ada disana masih minim, mungkin kedepannya yang kami lakukan dengan

tahapan-tahapan karna memang kita punya kawasan tidak hanya di padang sugihan sementara anggaran yang ditetapkan oleh pusat terbatas akhirnya dibuat skala prioritas dibandingkan dengan peningkatan ekowisatanya.

11. Apa kendala/hambatan dalam mengembangkan suaka margasatwa tersebut?
12. menurut Bapak/Ibu apakah Pusat Latihan Gajah padang sugihan dapat dijadikan objek wisata yang resmi dan menjadi salah satu aset pemerintah pusat dalam meningkatkan perekonomian negara?

Jawab:

Kawasan SM ini sudah resmi dan kawasan ini bukan aset pemerintah daerah karna memang kawasan ini kawasan konservasi, karna memang untuk kawasan konservasi itu menjadi aset pemerintah pusat kecuali mungkin seperti ini misalnya ada kewenangan ekowisata ada IUPJWA karna SM hanya bisa dilakukan izin usaha pemanfaatan jasa wisata alam. Misalnya panti kayu itu lebih ke sarana dan prasarannya berbeda dengan SM wisata nya yaitu wisata terbatas bisa saja pemerintah daerah berperan disitu dalam hal jasanya mungkin memperlancar transportasi menuju kawasan tersebut kecuali kawasan tersebut nanti berubah status menjadi hutan lindung maka kawasan tersebut merupakan aset pemerintah daerah.

Palembang, Mei 2017

Koordinator KKHPJLKT



Octavia Susilowati, S.Hut., M.P



TOTAL PERTANYAAN													
W5	W6	W7	W8	O1	O2	O3	O4	O5	O6	O7	O8	T1	T2
3	3	3	4	4	2	1	3	4	2	2	3	1	1
3	1	3	1	3	2	4	4	3	4	4	4	2	2
3	3	3	4	5	2	4	5	4	4	4	3	4	3
2	2	2	1	4	1	1	3	4	3	1	3	3	3
1	1	2	1	4	2	4	4	3	4	4	1	4	4
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
3	2	2	1	4	1	4	4	4	4	4	4	2	3
3	3	4	1	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2
3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
2	2	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	2
4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2
4	3	2	1	4	3	3	4	4	4	4	4	3	1
4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2
4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4
4	1	1	2	4	2	4	4	4	4	4	3	1	2
1	1	1	1	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3
3	3	2	1	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2
4	4	4	3	4	2	2	4	3	4	3	3	1	3
3	4	3	1	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4
0,487871	0,6005794	0,523816	0,428494092	0,428494092	0,5165981	0,492453	0,5141	0,431209718	0,51595864	0,4812067	0,574498	0,43967	0,433861097
0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444
VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK VA	TIDAK VALID

T3	T4	T5	T6	T7	T8
2	3	2	2	1	3
1	2	1	1	4	1
1	4	4	4	4	4
3	3	3	2	3	3
2	2	1	4	4	3
2	3	3	4	4	5
1	3	1	3	4	3
4	3	3	1	4	3
3	4	2	4	4	4
4	4	3	1	3	2
3	4	3	4	4	4
2	2	3	3	4	4
4	2	2	2	3	4
1	2	2	4	4	4
4	4	3	1	4	4
4	2	2	1	4	1
4	2	2	1	2	4
2	2	1	1	4	1
2	2	2	1	4	2
2	4	2	1	3	2
0,404482974	0,50601487	0,46149153	0,499843	0,496869	0,57887055
0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444
TIDAK VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID





		Matriks IFAS							
Responden	S1	S2	S3	S4	W1	W2	W3	W4	
R1	2	3	2	4	1	1	2	3	
R2	4	3	3	4	1	3	2	1	
R3	4	3	5	4	1	3	4	3	
R4	3	4	2	4	1	3	2	2	
R5	4	3	2	3	1	1	2	1	
R6	4	3	3	4	3	3	3	3	
R7	4	4	4	4	2	4	4	2	
R8	4	4	4	4	4	3	3	3	
R9	4	4	4	4	4	4	3	4	
R10	4	4	4	4	4	3	4	2	
R11	4	4	4	4	4	4	4	3	
R12	4	4	4	4	4	4	3	3	
R13	4	4	4	4	4	4	4	3	
R14	4	4	4	4	4	4	4	3	
R15	4	4	4	4	4	4	3	3	
R16	2	3	1	2	2	2	4	1	
R17	3	3	3	3	2	1	2	1	
R18	4	4	4	4	2	3	4	3	
R19	4	4	1	3	2	3	2	4	
R20	4	4	4	4	2	3	4	4	
JUMLAH	74	73	66	75	52	60	63	52	631
BOBOT	0,117274	0,115689	0,104596	0,118859	0,082409	0,095037	0,099842	0,082409	1
RATING	3,7	3,65	3,3	3,75	2,6	3	3,15	2,6	28,8
R SCORE	0,433914	0,422266	0,345166	0,445721	0,214263	0,285261	0,314501	0,214263	3,209905

		Matriks EFAS							
RESPONDEN	O1	O2	O3	O4	T1	T2	T3	T4	
R1	2	3	2	3	3	2	1	3	
R2	2	4	4	2	2	1	4	1	
R3	2	5	4	3	4	4	4	4	
R4	1	3	3	3	3	2	3	3	
R5	2	4	4	1	2	4	4	3	
R6	4	4	4	3	3	4	4	5	
R7	1	4	4	4	3	3	4	3	
R8	4	4	3	4	3	1	4	3	
R9	4	4	4	4	4	4	4	4	
R10	2	4	3	4	4	1	3	2	
R11	4	4	4	4	4	4	4	4	
R12	4	4	4	4	2	3	4	4	
R13	3	4	4	4	2	2	3	4	
R14	3	4	4	4	2	4	4	4	
R15	3	4	4	4	4	1	4	4	
R16	2	4	4	3	2	1	4	1	
R17	4	4	2	4	2	1	2	4	
R18	2	4	4	4	2	1	4	1	
R19	2	4	4	3	2	1	4	2	
R20	2	4	4	4	4	1	3	2	
JUMLAH	53	79	73	69	57	45	71	61	746
BOBOT	0,0710456	0,10589812	0,09785523	0,0924933	0,07640751	0,06032172	0,09517426	0,08176944	1
RATING	2,65	3,95	3,65	3,45	2,85	2,25	3,55	3,05	37,3
R SCORE	0,1882708	0,41829759	0,35717158	0,31910188	0,21776139	0,13572386	0,33786863	0,24939678	3,20563

ah yang masih tersisa di PLG  
akukan pemindahan ke Sub PLG  
n kawasan SM Padang Sugihan  
yak terjadi gangguan gajah liar di  
tu solusi penanganannya dengan  
1 untuk menanganai konflik gajah

PLG Jalur 21 masih tetap ada  
banyak yang berkembangbiak  
di potensi ekowisata yang cukup  
alur 21 diakomodir dalam struktur  
dan konservasi (penataan blok dan  
ng Sugihan). Peningkatan SDM  
rasarana yang memadai, serta  
gan para pihak terkait merupakan  
nangan ekowisata satwa gajah  
di Provinsi Sumatera Selatan.

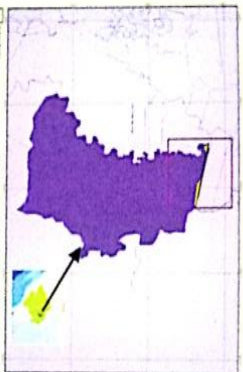


Gambar 1. Gajah Laga di Sub PLG Jalur 21



si

han Gajah wasan SM an Surat kehutan anggal 19 s kawasan Administrasi Banyuasin in I, Desa aten Ogan Kecamatan gkalan Jerambah). Secara geografis terletak pada lur Timur (BT) dan 2° 30' – 3° 00' Lintang Selatan is wilayahnya adalah sebagai berikut :



Gambar 7. Lokasi Sub PLG Padang Sugihan

- : Jalur 21
- : Sungai Air Sugihan
- : Desa Bukit Batu
- : Sungai Air Padang

untuk mencapai Sub PLG Jalur 21 dari kota i dengan 2 (dua) cara yaitu lewat sungai dan jalan

Apabila melalui sungai dengan kendar Sebokor yang merupakan desa terdekat deng Cinta Manis. Dari Desa Sebokor menuju Pa air/speed boat dengan waktu  $\pm$  1,5 jam, atau Padang sampai di Jalur 21 yang membutuhkan saat musim kemarau, akses menuju SM. Pad melalui jalur darat dengan menggunakan keni Jalan tanah yang menghubungkan Desa Cin memudahkan akses dan mempersingkat wala menit.

### C. Kondisi Populasi

Populasi Gajah Sumatera di Sub PLG (dua puluh lima) ekor gajah dewasa dan 1 (satu

SAT LATHAN GAJAH BALAI KSDA SUMATERA SELATAN



#### D. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana Sub PLG Jalur 21 masih minim. Namun demikian, dengan merujuk Peraturan Menteri Kehutanan No. P.31/Menhut-II/2012 tentang Lembaga Konservasi, maka beberapa sarana dan prasarana secara sistematis dan bertahap akan dilengkapi. Kondisi sarana dan prasarana saat ini dan kesesuaian dengan aturan disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Sarana dan Prasarana Sub PLG Jalur 21

No.	Kriteria Minimal (P.31/Menhut-II/2012)	Fakta	Kondisi Saat Ini	Rencana Kedepan
1.	Sarana pelatihan gajah	Ada	Rusak berat	Perlu renovasi
2.	Barak Mahout dan fungsi pelatihan SDM	Ada	Rusak berat	Perlu renovasi
3.	Gudang Pakan	Ada	Tidak Permanen	Usulan Pembangunan
4.	Ketersediaan sumber air	Ada	-	-
5.	Areal pengembalaan	Ada	-	-
6.	Kantor pengelola (di dalamnya mengakomodir ruang informasi)	Ada	-	-
7.	Fasilitas kesehatan (fungsi karantina dan klinik/tempat obat-obatan)	Tidak ada	-	Usulan Pembangunan
8.	Dokter hewan	Tidak ada	-	Usulan / Permohonan



a (*Elephas maximus sumatranus*) merupakan satwa  
dasarkan Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 1999 dan  
m *red list book* IUCN (*The International Union for  
ature*) akhir-akhir ini, dengan status kritis/genhing  
d). Sementara itu CITES (*Convention on International  
Wild Fauna and Flora*) telah mengkatagorikan  
mpok *Appendix I* yang berarti jenis tersebut terancam

era merupakan sub spesies gajah Asia yang umumnya  
ran rendah, dan tinggi di kawasan hutan hujan tropika  
twa ini merupakan spesies yang hidup dengan pola  
pimpin oleh betina dewasa dengan ikatan sosial yang  
an gajah Sumatera. BKSDA Sumatera Selatan telah dan  
upaya konservasi *in-situ* melalui pembinaan populasi  
erbagai kegiatan yang mengarah pada terjaminnya  
ajah Sumatera di habitat alam secara jangka panjang.

ra konservasi *ex-situ*, telah dan sedang dilakukan  
*captive* pada unit pengelolaan Pusat Latihan Gajah  
dat 2 (dua) unit PLG yang tersebar di Provinsi Sumatera  
ive memiliki sejarah yang panjang dan penting bagi  
Indonesia. Gajah *captive* di Indonesia mulai dikelola  
, pada saat Ditjen PHKA melakukan penangkapan gajah  
ji konflik gajah-manusia.

gelolaan gajah *captive* terus didesain guna kelestarian  
lunya. Salah satu peogram yang telah dan sedang  
pada PLG Sumatera Selatan sejak 2014 adalah Unit

Patroli Gajah (UPG) atau *Elephant Patrol Unit* (  
struktur organisasi terlampir) bertujuan untuk lebih  
pawang/mahout dalam memelihara, merawat  
kelola PLG) serta melakukan penggalan/monit  
dan efektivitas pengelolaan kawasan konser  
program dan kegiatan tersebut, beberapa pawar  
GPS dan pengisian format laporan sederhana.  
baru yang inovatif melalui penciptaan keterhubur  
*situ link to in-situ program*) dan upaya mitigas  
diupayakan. Dengan demikian, sasaran PLG  
mendukung upaya pelestarian gajah secara ri  
kepedulian masyarakat terhadap gajah, ti  
pelatihan gajah, pendidikan dan penelitian  
pendanaan jangka panjang bagi pengelola;  
didukung seluruh pemanngku kepentingan (stak